

MODEL PEMBELAJARAN



Dr. Ai Nurhayati, M.Si.

Model mempunyai makna yang lebih luas dari pada suatu strategi, metode, atau prosedur. Model pembelajaran mencakup suatu pendekatan yang luas dan menyeluruh.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran

Model pembelajaran memiliki empat ciri khusus

- (1) rasional teoritik yang logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya
- (2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar
- (3) tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil
- (4) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Seorang guru harus tahu bagaimana langkah-langkah untuk menerapkan suatu model pembelajaran di kelas. Tingkah laku guru (sintaks) dalam proses pembelajaran inilah yang mencerminkan suatu model pembelajaran.

Sintaks suatu model pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan alur langkah yang pada umumnya diikuti dalam kegiatan pembelajaran.

Sintaks dari bermacam-macam model pengajaran mempunyai komponen yang sama.

Para pakar pembelajaran berpendapat bahwa tidak ada model pembelajaran yang lebih baik dari model pembelajaran yang lain.

Guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai model pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

Pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dan tingkat kemampuan peserta didik

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN

1

Pembelajaran langsung
(direct instruction)

2

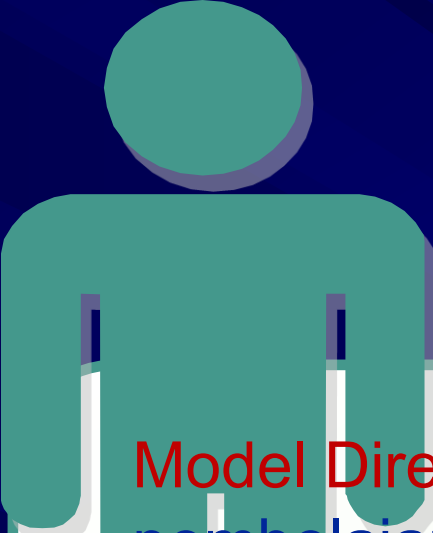
Pembelajaran kooperatif
(cooperatif learning)

3

Pembelajaran berdasarkan masalah
(problem based instruction)

4

Pembelajaran konstruktivistik



Model Pembelajaran Langsung

Model Direct Instruction (DI) merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah

Model pengajaran langsung ini dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

FASE MODEL PEMB. D I

1

Penjelasan Tujuan dan Menyiapkan siswa

- ✓ Menyampaikan tujuan
- ✓ Infm. latar belakang pelajaran
- ✓ Infm. Pentingnya pelajaran
- ✓ Mempersiapkan siswa utk belajar

2

Presentasi/
demonstrasi materi

- ✓ Menyajikan informasi tahap demi tahap
- ✓ Mendemonstrasikan keterampilan yang benar

3

Membimbing pelatihan

- ✓ Merencanakan dan memberi bimbingan awal



4

Mengecek Pemahaman dan memberikan umpan balik

- ✓ Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik
- ✓ Memberi umpan balik

5

Presentasi/
demonstrasi materi

- ✓ Memberikan kesempatan memberikan latihan lanjutan dengan perhatian khusus pada penerapan situasi lebih kompleks dari kehidupan sehari-hari



Cooperative Learning

Menitikberatkan pada pengelompokan siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda kedalam kelompok-kelompok kecil

Siswa diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, seperti menjelaskan kepada teman sekelompoknya, menghargai pendapat teman, berdiskusi dengan teratur, siswa yang pandai membantu yang lebih lemah.

Dilengkapi dengan LKS yang berisi tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan siswa agar terlaksana dengan baik

FO LE DOM

1

Student Teams Achievement Division (STAD)

2

Jigsaw (model tim ahli)

3

Group Investigation go A round

4

Think Pair and Share

5

Make a match (membuat pasangan)

F O R F R E E D O M

6

Numbered Heads Together

7

Team Games Tournament (TGT)

8

Picture and Picture

9

Examples Non Examples

10

Cooperative Script



FASE MODEL CL

1

Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

- ✓ Menyampaikan tujuan
- ✓ Memotivasi siswa

2

Menyajikan informasi

- ✓ Menyampaikan informasi dengan demonstrasi atau bahan bacaan

3

Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar

- ✓ Menjelaskan bagaimana cara membentuk kelompok belajar
- ✓ Membantu setiap kelompok agar berjalan efisien

FASE MODEL CL

4

Membimbing kel
bekerja dan belajar

- ✓ Membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas

5

Evaluasi

- ✓ Mengevaluasi hasil belajar
- ✓ Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya

6

Memberikan
penghargaan

- ✓ Mencari cara-cara untuk menghargai upaya dan hasil belajar individu dan kel.



BERDASARKAN MASALAH (PROBLEM BASED INSTRUCTION)

Salah satu dari berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengaktifkan siswa dalam belajar.

Model pembelajaran berdasarkan masalah bercirikan penggunaan masalah dunia nyata. Model ini dapat digunakan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah serta untuk mendapatkan pengetahuan tentang konsep-konsep penting.

FASE MODEL PEMB. PBI

1

Orientasi siswa pada masalah

- ✓ Menjelaskan tujuan pelajaran
- ✓ Menjelaskan logistik yang dibutuhkan
- ✓ Memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih

2

Mengorganisasikan siswa untuk belajar

- ✓ Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan masalah tersebut

3

Membimbing penyelidikan individu atau kelompok

- ✓ Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai
- ✓ Melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah



4

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- ✓ Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai.
- ✓ Membantu siswa untuk berbagi tugas dgn temannya.

5

Menganalisis dan mengevaluasi

- ✓ Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang siswa gunakan



PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVE



- Hakikat pembelajaran konstruktivistik menurut Brooks & Brooks bahwa pengetahuan adalah non-objective, bersifat temporer, selalu berubah, dan tidak menentu.
- Dalam proses pembelajaran peserta didik yang harus mendapatkan penekanan, sehingga peserta didik yang harus aktif mengembangkan pengetahuan bukan guru.
- Belajar lebih diarahkan pada experimental learning yaitu merupakan adaptasi kemanusiaan berdasarkan pengalaman konkrit di laboratorium, diskusi dengan teman sekelas, yang kemudian dikontemplasikan dan dijadikan ide dan pengembangan konsep baru

